



STRATEGI DAKWAH IPNU DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN NGANJUK

M. Agus Harianto*¹, Lutfhi Ulfa Ni'amah²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: gushery2323@gmail.com¹; luthfiulfaniamah86@gmail.com²

Diterima tanggal: 20 Mei 2022

Selesai tanggal: 30 Juni 2022

ABSTRACT

Juvenile delinquency is an act of social deviation against the behavior of young people who are not in accordance with the forms of norms in social life. The results of the research show that the state of juvenile delinquency in Kab. Nganjuk, not much different from what is being experienced by other big cities. Cases of misuse of illegal drugs, brawls, radical doctrines, free association, are currently matters that really must and can be resolved as soon as possible. This research uses a qualitative descriptive research model, which is a form of research that aims to provide a factual description of the phenomenon by using an interview, documentation, and observation approach to obtain information in the field. This research also aims to share data as reference material for the wider public regarding juvenile delinquency and the procedures for dealing with it. So with the arrival of an organization in the audience such as IPNU, which can be a smart solution that can provide direction to young people, considering that their training and learning orientation is more directed at young people and schools. IPNU itself is an abbreviation of the Nahdlatul Ulama Student Association, which is an organization under the auspices of the Nahdlatul Ulama autonomous body which consists of a group of young people or teenagers who are educated, national, family, social and religious that provide understanding, training, learning and approaches, which link Young people are considered capable of making significant changes to the youth group, so that later they develop an attitude of confidence and self-confidence, social responsibility, strong faith that is put forward.

[Kenakalan remaja merupakan suatu tindakan penyimpangan sosial terhadap perilaku anak muda yang dilakukan tidak sesuai dengan bentuk-bentuk norma dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil riset menampilkan kalau keadaan kenakalan anak muda yang terdapat di Kab. Nganjuk, tidak jauh berbeda dengan apa yang tengah dialami oleh kota-kota besar lainnya. Perkara penyalahgunaan obat-obatan terlarang, tawuran, doktrin radikal, pergaulan yang bebas, saat ini jadi perkara yang sungguh-sungguh harus dan sesegera mungkin bisa dituntaskan. Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu bentuk riset yang bertujuan memberikan suatu gambaran tentang fenomena secara faktual dengan memakai pendekatan wawancara, dokumentasi, serta observasi, untuk memperoleh informasi dilapangan. Riset ini juga bertujuan untuk membagikan data sebagai bahan referensi untuk publik secara luas tentang kenakalan anak muda serta tata cara penanggulangannya. Maka dengan kedatangan organisasi di tengah khalayak semacam IPNU, yakni bisa menjadi solusi pintar yang sanggup memberi pengarahan kepada golongan anak muda, mengingat kalau orientasi training serta pembelajaran mereka lebih ditunjukkan kepada golongan anak muda serta sekolah-sekolah. IPNU sendiri merupakan singkatan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yakni suatu organisasi dibawah naungan badan otonomi Nahdlatul Ulama yang didalamnya terdiri dari sekumpulan anak muda atau remaja yang bersifat keterpelajaran, kebangsaan, kekeluargaan, kemasyarakatan seerta keagamaan yang memberikan pemahaman, pelatihan, pembelajaran serta pendekatan, yang mengaitkan anak muda di anggap sanggup membagikan pergantian yang signifikan pada golongan anak muda, supaya nantinya berkembang sikap rasa yakin serta percaya diri, tanggung jawab sosial, keimanan yang kuat yang di kedepankan.]

Kata Kunci: Analisis, Strategi, Penanggulangan kenakalan anak muda Kab. Nganjuk



.PENDAHULUAN

Organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam era milenial seperti saat ini. Hal tersebut tidak dapat terlepas dari fungsi IPNU sebagai wadah atau media berorganisasi, media aktualisasi, tempat komunikasi serta tempat dari bagian integral serta potensi untuk generasi golongan muda di Indonesia secara penuh. Pada hal ini keberadaan IPNU serta IPPNU mempunyai tempat yang strategis untuk anggota kaderisasi pelajar NU sekaligus untuk perlengkapan perjuangan NU dalam menempatkan para pemuda selaku sumber daya insani, yang dituntut berkiper lebih banyak dalam bidang pembangunan bangsa serta negara.

IPNU ketika mengaktualisasikan diri, kreativitas, inovasi, belajar berkomunikasi, belajar sikap kepemimpinan, berorganisasi, dengan khalayak serta lainnya. Tak hanya itu, dengan keberadaan IPNU di Kab. Nganjuk, dapat menjadi solusi atau jawaban kegelisahan para orang tua pada hal kenakalan pada anak muda yang semakin memprihatinkan orang tua. Dengan akses yang cepat dan mudah, hal itu membuat peluang kenakalan anak muda akan semakin meluas dan terbuka lebar. Pada kali ini sangat dibutuhkan suatu media atau wadah untuk

mengumpulkan fikirangolongan anak muda dalam memberikan suatu bakat serta minat mereka kepada suatu hal yang positif, contohnya olahraga, kesenian, di sisi lain agar pemuda tidak terprosk pada hal buruk.¹

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, anak dalam masa pertumbuhan mengalami masa yang pesat dalam segala bidang, baik bentuk fisik, sikap maupun perilaku, cara berfikir. Tidak hanya orang dewasa yang sudah dewasa. Periode ini dimulai pada usia 13 tahun serta akan berakhir pada usia 21 tahun². Dia mencari pola hidup yang paling cocok untuknya dan ini sering dilakukan melalui metode coba-coba, meskipun melalui banyak kesalahan. Kesalahannya sering menimbulkan kekhawatiran dan perasaan tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuanya. Kesalahan yang dilakukan remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya.

Pada hal ini mereka memang masih dalam proses mencari identitas. Kesalahan

¹Ni'mah Waridatun, *Strategi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 2.

²Mustika Huseng, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama*.

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

yang dibuat seringkali menimbulkan kekesalan pada lingkungan, hal tersebut yang sering disebut sebagai bentuk kenakalan remaja. Kenakalan remaja ini sangat merugikan diri sendiri, secara fisik ia akan terganggu atau mendapat masalah, kehidupan yang kurang bergairah, kurang semangat dalam bekerja dan belajar, dan bahkan kurang selera dalam hal makan. Tak jarang kita banyak jumpai kenakalan remaja ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar mereka.³

Dengan berjalannya waktu, khalayak mulai mengalami perkembangan serta perubahan. karena dipicu olehpesatnya bidang ilmu pengetahuan serta tekonolgi, yang membuat pola pikir atau cara pandangkhalayak, serta pemuda dapat berubah dengancepat. Dampaknya, permasalahan yang ditekankan semakin kompleks dalam berbagai aspek, seperti budaya,agama, ekonomi, sosialpolitik, dan lain-lain.

Menurut pendapat Bjorn, yang dikutip dari Dilla menjabarkan, pemberdayaan atau pembangunan yakni suatu proses perubahan yang bersifat multidimensi atau banyak sudut pandang,Membuktikan suatu keadaan yang terus menjadi wujud ikatan yang serasi antara kebutuhan serta sumber

energi pembangunan, kapasitas warga buat melaksanakan proses pembangunan.⁴

Pemberdayaan dalam konteks ini mengajak para remaja di kabupaten nganjuk untuk mengikuti organisasi ipnu dan mengikuti kegiatan dalam organisasi tersebut, sehingga dalam kegiatan tersebut bisa menanggulangi kenakalan remaja yang ada di kabupaten nganjuk, bentuk kegiatan tersebut meliputi workshop, pelatihan, kewirausahaan, kegiatan keagamaan.Sedangkan dalam aspek pembangunan sendiri IPNU lebih menuju kepengembangan organisasi IPNU itu sendiri, karena jika pemberdayaan anak remaja tersebut sudah berjalan dengan baik maka akan membuat organisasi IPNU bisa terus maju dan berkembang.

Dalamhal ini harus digaris bawahi, bahwa tidak semua perubahan yang ada dapat disebut pembangunan, karena suatu proses pembangunan belum tentu menghasilkan perubahan seperti yang diinginkan. Sedangkan perubahan yang direncanakan secara terstruktur merupakan kegiatan pengembangan, dengan maksud memberdayakan pemuda untuk melakukan sesuatu yang lebih baik guna

³Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama dalam Keluarga, (Cet. III Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 2.

⁴Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 55.

memberdayakan diri sesuai minat serta bakatnya.⁵

Struktur organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama IPNU yaitu salah satu badan otonomi Nahdatul Ulama, yang tidak bisa bergerak sendiri dalam menjalankan program-programnya, kerjasama yang baik dengan banyak pihak dan lembaga pemerintahan serta pihak swasta sebagai mitra kerja sangat diperlukan. Sangat penting demi menjalankan program. Oleh karena itu IPNU terus bersinergi dengan pihak-pihak yang memiliki komitmen untuk memberdayakan generasi muda yang di bina oleh kyai serta para ulama.⁶

METODE

Dalam penelitian ini metode yang dipakai ialah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode tersebut ialah metode yang mendeskripsikan berupa penjelasan dan gambaran tentang suatu fenomena yang telah terjadi pada kehidupan sehari-hari, Berdasarkan penelitian diatas peneliti mengambil sumber yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dimana

subjek penelitian tersebut adalah tokoh IPNU dan anggota Selanjutnya peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yaitu masyarakat sekitar. Jenis data yang digunakan ialah penelitian lapangan.

Dalam mengumpulkan data terbaru maka penelitian tersebut dilakukan dengan urut. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yang berupa Wawancara, metode wawancara adalah proses untuk mendapatkan sejumlah informasi data yang diperlukan dalam penelitian tentang strategi dakwah IPNU dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kab. Nganjuk. Wawancara ini dilakukan secara efektif dan efisien. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua IPNU dan anggota IPNU mengenai strategi dakwah IPNU. Observasi, dalam penelitian ini peneliti juga terjun langsung ke Kantor Nahdatul ulama Kab. Nganjuk guna mengamati kondisi yang ada di lapangan tersebut. Serta melakukan survey kepada pengurus IPNU dan masyarakat sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan. Dokumentasi, peneliti menggunakan analisis kegiatan di kantor IPNU serta data-data lainnya yang mendukung penelitian ini.

Analisis data adalah bagian dimana semua rangkaian demi rangkaian dari penelitian yang merupakan bagian paling

⁵Soedarsono. 1990. Kenakalan Remaja, Prevensi, Rehabilitasi dan Rasionalisasi. Jakarta: Rineka Cipta.

⁶Hanif Amrullah, *Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU Kota Metro Dalam Industri Kreatif*(Kota Metro: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3. No 2),282.

penting untuk mempertanggung jawabkan fakta tersebut.⁷ maka apabila ingin mendapatkan hasil yang memuaskan harus menganalisis data penelitian. Sehingga dalam penyimpulan data penelitian diatas, peneliti menggunakan analisa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa deskripsi kata baik melalui lisan maupun tulisan yang diamati melalui subjek penelitian.

PEMBAHASAN

Gambaran Perilaku Remaja Kab. Nganjuk

Pada hal ini kenakalan anak muda yaitu salah satu bentuk yang mengambil pandangan mendalam dilingkungan umum. Seperti dimasyarakat secara keseluruhan atau di lingkungan keluarga khususnya. kenakalan anak mudadapat dipengaruhi berbagai macam unsur, contohnya pengaruh pergaulan di luaran serta pengaruh obat terlarang. Seperti halnya pada kota maju lainnya, Kab. Nganjuk tidak pernah lepas dari masalah kenakalan anak muda. Kenakalan di kota ini sangatlah variatif dan bermacam-macam, sehingga dalam menganalisisnya dapat diperoleh hasil wawancara serta dari media yang tersedia lebih mudah untuk menggambarkan kenakalan pemuda di Kab.

Nganjuk, penjabaran secara garis besar sebagai berikut:

a. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas yakni merupakan sisi yang paling mengerikan bagi setiap orang tua kepada anak muda mereka. rasa ingin tahu akan hal baru yang hebat namun tidak dibarengi dengan pengetahuan serta pengalaman yang ada, maka menyebabkan parapemuda terjerumus dan melakukan hal negatif seperti seks bebas, tawuran ataupun mengonsumsi obat terlarang.

Pergaulan bebas merupakan suatu hal yang sering dijumpai sebagai masalah umum, yang terjadi pada wilayah atau lingkungan perkotaan. Hal ini tidak hanya terjadi di Kab. Nganjuk, melainkan juga di kota besar lain, tak hanya itu saat ini sudah menjalar serta merambah hingga lingkungan pedesaan, Walaupun dilingkungan pedesaan ini, etika serta tradisi leluhur masih sangat terjaga. Pergaulan bebas merupakan konsekuensi dari kemajuan, baik bidang politik, sarana serta prasarana komunikasi, ekonomi, yang membuat tempat besar untuk berinteraksi masa. Kemajuan dilingkungan masyarakat perkotaan tidak hanya berdampak pada kemajuan pola berfikir baik, tetapi juga

⁷Haris Herdiyansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158.

pemikiran yang jelek, pada akhirnya tidak bisa di tawar-tawar lagi.

Nur Huda sebagai ketua umum IPNU Kab. Nganjuk berpendapat tentang kenakalan pemuda yang ada di Kab. Nganjuk, berikut kutipan wawancaranya:

“Kab. Nganjuk sebagai kota yang nyawiji tentu akan membuka celah bagi semua orang untuk berinteraksi, baik secara visual menggunakan media atau platform yang ada maupun langsung bertatap muka, hal inintentu akan membuat beberapa efek yang sangat berate bukan hanya dari segi positif melainkan juga dari segi negatif, Pergaulan bebas merupakan efek negatif yang didapati mengingat bahwa tidak adanya batasan kepada remaja dalam bertindak dan bersosialisasi di lingkungannya. Maka diperlukan antisipasi yang tepat untuk segera mungkin mengatasi masalah tersebut, dalam hal ini bukan hanya memberi dampak kekhawatiran kepada keluarga tetapi juga masyarakat.”⁸

Pengaruh pergaulan besar yang timbul karna kurangnya batasan dan didikan orang tua dan lingkungan, tentunya dampak ini ditimbulkan denganhadirnya media yang mempe- ngaruhi pola fikir, sehingga pemuda yang tidak bisa membatasi diri akancenderung melakukan hal-hal yang jeleksertatak hanya dirasakan oleh remaja ataudirinya tetapi juga

dirasakan oleh keluarga dan orang-orangdilingkungannya. Kab. Nganjuk yakni Kabupaten yang berkembang dimana parapemuda sangat mengikuti perkembangan yang ada,merekaberanggapanapabila mereka juga melakukan hal-hal negatif contohnya pergaulan diluar yang bebas, mereka benar-benar merasa itu hal biasa,pergaulan ini akan tetap ada diantara mereka selama tiadayangmembimbingan mereka dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas yaitu malas berbuat hal baik, contohnya seperti malas menghadiri seminar yang berbau peningkatan pada kualitas diri pemuda, tidak mau berorganisasi karena menggap hanya buang waktu saja, padahal apabila kita melakukankegiatan organisasi, waktu kita akan terbuang pada organisasi serta tidak akan berfikir hal-hal tidak jelas di luaran sana.

b. Tawuran

Maraknya tawuran atau perkelahian dikalangan remaja saat ini semakin merajalela, masalah tawuran antar pelajar ini sudah menjadi masalah yang sangat mengganggu ketertiban dan keamanan di lingkungan sekitar. Tawuran antar pelajar sekolah

⁸ Wawancara dengan Nur Huda, Ketua Umum IPNU Kabupaten Nganjuk, PAC IPNU Nganjuk, 17 Desember 2021.

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

ini tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah namun juga terjadi di jalanan umum yang mengakibatkan kerusakan pada fasilitas publik yang ada.

“Sebagai masyarakat saya melihat kelakuan mereka anak sekolah zaman sekarang memang buat gaya-gayanya, Mereka melakukan perkelahian ini tanpa memikirkan jangka panjang mereka merusak fasilitas umum dan tentunya yang akan membuat rugi mereka juga, mereka juga pastinya akan menyakiti diri mereka sendiri pada saat berkelahi dan perkelahian yang terjadi di Kab. Nganjuk ini bukan hanya terjadi pada laki-laki saja tapi sudah banyak perempuan yang berkelahi tentu sangat meresahkan bagi kami.”⁹

Perkelahian yang sering terjadi di Kab. Nganjuk, sudah menjadi masalah yang sangat meresahkan bagi warga, banyak dampak yang ditimbulkan oleh tawuran. Tentu apabila ada kejadian seperti ini, banyak sekali hal yang harus dibenahi dan diselesaikan agar warga merasa nyaman dan tidak khawatir dengan apa yang terjadi, serta pihak berwenang harus cepat mengatasi masalah ini.

Peran IPNU Dalam Pembinaan Remaja Kab. Nganjuk

IPNU merupakan suatu organisasi yang berada di Kabupaten Nganjuk,

organisasi ini mempunyai peran yang sangat penting. Adapun titik pada organisasi ini menyajikan suatu keindahan tersendiri terlebih untuk para anggota Nahdlatul Ulama, yang mana menjunjung tinggi suatu rasa keyakinan, kepedulian kepada sesama, baik di lingkungan luar maupun eksternal mereka maupun kepada khalayak umum. Serta, kader ini juga diharapkan perkembangannya di lingkungan yang mereka tinggali, perkembangan berpikir tentu akan lebih menambah rasa kekeluargaan di lembaga, sebab dengan demikian akan membuat sebuah bentuk tatanan yang inovatif serta progresif serta akan peluang kemajuan.

IPNU dilandasi oleh adanya kebutuhan sebagai tempat kaderisasi para pemuda NU. dari berbagai kalangan pemuda serta pendidikan umum, yang diharapkan akan berkiprah di banyak bidang baik dalam politik, birokrasi, kebangsaan, serta dalam bidang profesi lainnya. Hal ini juga termasuk sejarah organisasi IPNU, pada suatu organisasi diharapkan dapat membawa perbedaan ke arah pada kemajuan. tentunya hal ini IPNU memiliki peran sendiri dalam membangun generasi muda. Hal ini diucapkan oleh Andika dalam wawancara sebagai berikut :

“IPNU ini senantiasa memantau ataupun mengamati pertumbuhan anak muda dan bagaimana para anak muda wajib berfungsi di golongan anak muda yang

⁹ Wawancara dengan Budi Siswanto, selaku Masyarakat Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021.

lain. Lewat sistem pendekatan serta sistem Pengenalan mulai dari orang, Kemudian semacam Apa hambatan yang mereka rasakan sehingga kita ketahui Apa hambatan mereka, sehingga kita hendak membagikan pemecahan yang mereka butuhkan. Maka dari itu kami wujudkan lewat program- program kami semacam pengkaderan anggota kemudian seminar dan pelatihan yang seluruhnya Kami tujukan dalam lingkup sosial. Perihal tersebut kami jalani karena aktivitas tersebut selaras dengan tujuan IPNU itu sendiri. Selaku organisasi Islam dengan semangat kebangsaan yang besar, IPNU tidak cuma mengkhususkan aktivitas mereka kepada penghayatan keagamaan saja namun pula mereka bergerak pada bidang pembelajaran."¹⁰

Karena pendidikan IPNU itu memiliki tujuan yang meliputi persatuan serta kekeluargaan diantara para pelajar, para santri serta mahasiswa. Tak hanya itu juga meningkatkan Pendidikan, budayaan Islam. Juga untuk meningkatkan harkat serta martabat bangsa Indonesia, yang merasa tertantang dalam mengabdikan kepada agama, bangsa serta negara.

Pada hal ini disampaikan oleh Ilham Chalimi pada wawancara berikut:

"Dari berbagai kegiatan serta program IPNU di Kabupaten Nganjuk, kami selaku organisasi kemasyarakatan maka tentunya organisasi keagamaan ini yang bergerak di wilayah para pelajar tentunya pada usia remaja cukup memiliki program yang sangat baik dalam kegiatan-kegiatan kami pelatihan kader muda merupakan suatu kegiatan yang kami anggap sebagai

kegiatan positif yang mana dalam kegiatan ini akan mengenalkan suatu wawasan wawasan keilmuan serta terkait tentang masalah keagamaan dan tentunya terkait membahas tentang masalah remaja di dalamnya. Dari program yang dilakukan seperti pelatihan yang dianggap kegiatan yang cukup baik, dimana hal tersebut tentunya akan memberikan kesempatan kepada pelajar supaya bisa belajar dan bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Dalam hal ini kenakalan remaja akan bisa kami atasi semaksimal mungkin dengan adanya program yang kami laksanakan. Titik dalam kegiatan kami pula Pasti Kami Arahkan kepada hal yang baik itu, sekolah menengah maupun dalam lingkup pesantren yang berada di Kabupaten Nganjuk."¹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa peran IPNU di Kabupaten Nganjuk dalam pencegahan kenakalan pemuda tidak hanya sebagai upaya untuk meningkatkan keagamaan tetapi juga mendirikan rasa semangat kebersamaan, sebagai satu kesatuan dan juga menjunjung nilai kebinekaan, kebangsaan serta kenegaraan. Terciptanya suatu bentuk tatanan generasi muda mempunyai nilai luhur di masa depan. Hal ini terlihat dari program serta kegiatan yang banyak melibatkan pemuda dan khalayak. Tidak hanya dari organisasi Nahdlatul Ulama saja. Dalam memberi pengajaran, Pendidikan serta pelatihan yang mereka laksanakan tidak hanya Pendidikan Islam

¹⁰Wawancara dengan Andika, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021.

¹¹Wawancara dengan Ilham Chalimi, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

tetapi juga Pendidikan umum dalam rangka meningkatkan pengetahuan ilmiah para pemuda.

Strategi IPNU Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kab. Nganjuk

a. Program Kerja IPNU

Pada kegiatan IPNU yang merupakan suatu organisasi yang bergelut pada bidang pembelajaran yang mana selalu memicu suatu bentuk kegiatan yang baik dengan dengan mengikuti kegiatan kepemudaan yang diadakan oleh organisasi IPNU. IPNU akan mengasi arahan yang baik sertamemberi bimbing kepada pelajar atau anak muda ke hal yang lebih baik, dengan memberikan kegiatan ataupun melaksanakan kegiatan yang dapat memicu tingkat pengembangan diri anak muda.

Pada hal ini terdapat beberapa program yang dilaksanakan IPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja:

Tabel 1.
Program Kerja IPNU Cabang Kab. Nganjuk

Kegiatan	Pelatihan Ketrampilan dan Wirausaha	Workshop Anti Narkoba	Lomba Keagamaan	Aktivasi Sosial Media
----------	-------------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------

Komunik	Fiman	Muh. Misbahul	Anggota IPNU	Muh. Yusuf
Pesan	Agar remaja dapat mandiri	Agar mengatahui efek buruk dari narkoba	Agar anak muda dapat meningkatkan kualitas agama dalam dirinya	Agar dapat mengetahui informasi
Media	Sosial media	Secara langsung	Secara langsung	WhatsApp, Instagram, dll
Masyarakat	Remaja Kab. Nganjuk	Remaja Kab. Nganjuk	Remaja Kab. Nganjuk	Remaja Kab. Nganjuk
Efek	Mengubah pola pikir anak muda untuk bisa hidup mandiri	Agar kasus narkoba dapat berkurang di Kab. Nganjuk	Dapan mengikuti setiap ada kegiatan agama	Menyebarkan dakwah melalui media

Sumber Data: *Organisasi IPNU Kab. Nganjuk*

Pada program yang telah direncanakan pertama yang mengambil peran serta pemuda di dalamnya,yaitu keterampilan wirausaha, pelatihan, yang dilakukan oleh devisi Departemen seni budaya, kewirausaha serta olah raga, akan dilakukan sebulan sekali dalam rangka menumbuhkan serta mengembangkan entrepreneur para remaja, adapun dilihat dari segi ketanggahan kegiatan program kerja dari IPNU itu sendiri yang pertama di

dalamnya adalah sebuah pelatihan kewirausahaan, akan dilakukan oleh divisi Departemen seni, budaya, kewirausaha, serta olahraga. Pelatihan profesional dalam bidangnya dan sering di adakan event-event sangat mendukung untuk terlaksananya pelatihan Wira usaha tersebut. Sedangkan dari segi kelemahan yaitu wadah yang kurang tepat. Jadwal pada pelatihan serta terus menerus tidak bertepatan dengan jadwal yang sudah diatur sebelumnya. Selanjutnya untuk program IPNU yaitu aktivitas media sosial yang dilakukan oleh instansi perserta menerbitkan untuk media sosial agar pelajar dapat berinteraksi dengan tidak kaku dalam masalah media, serta harus digaris bawahi bahwa batasan-batasan dalam penggunaan media agar tidak terjerumus ataupun terjerumus pada fungsinya.

Setelah itu buat aktivasi yang sangat kerap dicoba merupakan workshop anti narkoba yang diadakan oleh divisi anti narkoba. Dengan diadakannya aktivitas ini diharapkan partisipasi bisa sadar hendaknya bahaya narkoba, jauhi narkoba serta yang tidak kalah berarti partisipasi hendak turut bersosialisasi serta berfungsi aktif dalam gerakan anti narkoba.

Dalam workshop yang diadakan IPNU, targetnya selalu memberikan pembinaan yang positif kepada para remaja di Kab. Nganjuk sehingga kenakalan remaja yang disebabkan oleh narkoba itu sendiri dapat perlahan diminimalkan. Kekuatan mengadakan kegiatan seperti ini mampu mengubah pemikiran remaja tentang bahaya penggunaan narkoba. Minimalkan penggunaan narkoba sejak dini, karena sudah terlihat seperti remaja jaman sekarang sangat bebas dan kebanyakan disebabkan oleh pengaruh luar baik dari teman sendiri atau karena rasa coba-coba.

Dalam kegiatan ini diberikan berbagai macam perlombaan seperti pengajian, kuliah, voli, sepak bola dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dan semakin mempererat tali persaudaraan antarpemuda atau pelajar yang mengikuti perlombaan. Kegiatan ini dilakukan setiap IPNU menyelenggarakan MILAD atau dengan program kerja tersendiri yang diselenggarakan oleh divisi di IPNU. Namun tentunya ada kelemahan dari kegiatan ini adalah sebagian besar anak-anak di Kab. nganjuk cenderung menutup diri berpartisipasi dalam sesuatu aktivitas, baik internal maupun

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

eksternal serta ialah ancaman untuk IPNU gimana mereka mengambil kembali atensi mereka.

Berikutnya untuk program IPNU yaitu aktivasi media sosial yang dilakukan oleh lembaga pers serta penerbitan dalam rangka membagikan tempat buat berhubungan dengan media, supaya pelajar atau pun pemuda tidak kaku dalam isu media sosial serta perlu digaris bawahi kalua ada batasan-batasan tertentu dalam menanggulangi media sosial supaya tidak terjebak dalam penyalahgunaan fungsi pada media itu sendiri. Sedangkan program kerja ini dijalankan tiap tahun. Tidak hanya mengarahkan tentang pentingnya agama, IPNU pulamengarahkan tentang pentingnya teknologi, sebab dari segi kekuatan media mempunyai peranan penting dalam mempublikasi dakwah, serta menjadikan kesempatan untuk menyebarkan data di bentuk tulisan ataupun video, tetapi yang menjadikan kelemahan dari pemanfaatan media sosial selaku penyalur data berupa dakwah yaitu kebanyakan pemuda hanya tertarik pada dakwah yang berhubungan dengan dunia anak muda, dengan memakai bahasa yang gampang dimengerti. Serta menarik atensi mereka agar tertarik.

b. Strategi mengatasi kenakalan remaja

Strategi merupakan suatu cara ataupun suatu pendekatan yang sangat komprehensifserta sangat erat kaitanya, dengan adanya suatu gagasan serta perencanaan,dalam suatu kegiatan yang ada dalam jangka waktu tertentu. Tak hanya itu, untuk mendapatkan strategi yang dibutuhkan yaitu koordinasi yang sesuai dengan suatu perencanaan sebelumnya agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

c. Strategi dalam merekrut kader pada organisasi IPNU wilayah Kab. Nganjuk

Mengenai pengrekrutan anggota dalam organisasi IPNU Kabupaten Nganjuk melakukan suatu strategi dengan Rencana ataupun program yang dijalankan oleh kader IPNU yang melibatkan para anak muda serta pelajar ataupun terbuka untuk umum. Yakni dengan workshop, resensi buku, seminar, ataupun kegiatan lain, setelah itu mengenalkan sifat keorganisasian IPNU dalam mencari kader harus dibarengi dengan memahami tentang keorganisasian IPNU kepada anggotanya, namun kelemahannya yakni kurang sikap perhatian. Kepentingan yang membuat anggota IPNU berusaha serta bekerja keras dalam meyakinkan serta memberi pemahaman terkait organisasi IPNU.

d. Strategi IPNU wilayah Kab. Nganjuk dalam melakukan sosialisasi

Sosialisasi pada organisasi IPNU merupakan proses pengenalan sarana prasarana yang terdapat di dalam suatu organisasi. Hal tersebut bermaksud memberikan pengaruh serta berbagi pengalaman yang akan diperoleh para anggota di organisasi, hal ini juga yang dilakukan organisasi IPNU Kabupaten Nganjuk dalam merekrut anggotanya. Salah satunya yaitu strategi untuk memberikan sosialisasi lebih awal, yang mana akan dilakukan sebagai sarana prasarana bagi para anak muda. Kekuatan rasa ingin tahu dari kegiatan sosialisasi tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan keorganisasian IPNU yang berkesempatan untuk berbagi ilmu ataupun pengalaman serta prestasi yang telah diperoleh. Sebagian orang ketika mendengar sosialisasi tidak akan menimbulkan pengaruh apapun terhadap organisasi IPNU. Lalu kemudian yang menjadikan acaman yaitu kurangnya suatu rasa yakin ataupun percaya diri dalam mengikuti hal-hal positif yang mana mempengaruhi faktor lain.

Setiap organisasi, baik itu organisasi institusional maupun institusi, tidak akan lepas dari ancaman

dari aspek internal serta faktor eksternalnya. Hal tersebut bergantung dari organisasi itu sendiri, yakni bagaimana metode meminimalisir ancaman yang terdapat serta hal tersebut bergantung dari strategi mereka, dalam perihal mempertahankan organisasi ataupun lembaga mereka sendiri, tidak dilihat dari kutipan wawancara diatas bahwasanya ancaman yang dialami oleh IPNU itu sendiri, yaitu minimnya reaksi dari belajar tentang bagaimana keberadaan IPNU sendiri. Setelah itu perihal yang perlu di coba yaitu meningkatkan mutu yang terdapat serta lebih meningkatkan aktivitas yang terdapat supaya kenakalan anak muda Kab. Nganjuk bisa diatasi serta bisa diminimalisir secara efisien serta efektif.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan perlengkapan yang bermanfaat buat menganalisis suasana organisasi secara totalitas. Pendekatan ini berupaya buat meningkatkan kekuatan serta kelemahan internal dalam sesuatu organisasi dengan peluang serta ancaman yang terdapat di area eksternal. Pendekatan ini mengajurkan permasalahan utama yang dialami suatu organisasi bisa diisolasi lewat analisis yang diteliti dari perilaku,

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

elemen-elemen ini bersumber pada hasil riset dilapangan, peneliti memberi cerminan umum tentang bagaimana strategi penanganan kenakalan anak muda oleh himpunan mahasiswa Nahdlatul ulama Kab. Nganjuk lewat pendekatan SWOT yaitu meliputi sebagai perihal didalamnya, yaitu sebagai berikut:

a. Kekuatan

Kekuatan merupakan sumber energi, keunggulan ataupun keahlian yang bisa dijadikan selaku aspek pendukung kemajuan. Kekuatan merupakan kompetisi special yang membagikan keunggulan kompetitif untuk pembangunan organisasi buat memperoleh hasil optimal dari statrgi.

IPNU selaku salah satu organisasi yang bergerak di bidang aspirasi agama, menguatkan kedaulatan serta tingkatan nasionalisme serta berfokus pada tingkat sosial serta pemuda. Strategi yang mereka pakai pasti saja bermacam-macam guna menanggulangi akibat kenakalan anak muda di Kab. Nganjuk.

Berikut petikan wawancara dengan andika yang membagikan uraian tentang kekuatan IPNU dalam menanggulangi kenakalan anak muda di Kab. Nganjuk. Ada pula petikan wawancara sebagai berikut:

“Ada pula dilihat dari segi kekuatan, kami hendak mengoptimalkan para

remaja- remaja yang terdapat di kab. Nganjuk buat menyesuaikan diri dengan apa yang butuh dicoba oleh anak muda yang terdapat di kab. Nganjuk spesialnya dengan mengenali dari segi kebutuhan anak muda pasti buat membiasakan era milinieal. Ada pula Strategi yang kami jalani ialah lewat pembelajaran, media sosial, dakwah. Sebab lewat perihal itu tadi kami hendak dengan gampang melaksanakan serta membagikan sumbangsih yang positif terhadap para anak muda, dilain sisi lewat perihal tersebut kami bisa mengisi kekosongan waktu para anak muda yang terdapat di kab. Nganjuk ini supaya lebih produktif.”¹²

Kekuatan kader IPNU dalam menghadapi kenakalan anak muda tentunya menggunakan kesempatan serta kemajuan. Pendekatan persuasif mereka tentunya buat mengenali kebutuhan kalangan muda serta setelah mengenali kebutuhan mereka, akan mudah untuk merumuskan kekuatan buat sesegera bisa jadi mengambil aksi serta penagkalan dini pada kenakalan anak muda yang mereka tentukan.

b. Kelemahan

Kelemahan merupakan keterbatasan ataupun kekurangan sumber energi, keahlian, serta keahlian yang secara efisien membatasi kinerja perihal tersebut bisa berbentuk sarana, sumber daya keuangan, keahlian

¹²Wawancara dengan Andika, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 desember 2021..

menejemen serta keahlian ialah sumber kelemahan strategi.

IPNU tidak hanya mempunyai kekuatan buat melaksanakan serta mengimplementasikan strategi manajemen pemuda pastinya pula mempunyai kelemahan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Muh Ilham yang menerangkan kekurangan IPNU dalam strategi penanggulangan kenakalan anak muda. Kutipan wawancara tersebut sebagai berikut:

*“Kelemahan dilihat dari strategi yang kami lakukan, mengingat bahwa didalam proses penyebaran ini kami masih juga akan memaksimalkan para kader yg tentunya dengan banyaknya kader - kader tersebut, kami harapkan dapat bergabung dan bisa berbaur dengan remaja, tentunya dengan harapan untuk strategi ini dapat berjalan secaramaksimal.”*¹³

Aspek kelemahan pada strategi pengelolaan pemuda oleh IPNU di Kab. Nganjuk merupakan dari aspek internal organisasi di akibatkan tidak maksimalnya kader yang terdapat, kader yang diharapkan dapat berbaur serta merekrut anak muda tidak bekerja secara optimal. Dari sini, secara garis besar bisa dikatakan kalau kelemahan berasal dari kader serta maksimalisasi kader.

c. Peluang

Peluang merupakan suasana penting yang menguntungkan dalam area organisasi. Tren penting merupakan salah satusumber dari kesempatan, semacam pergantian teknologi serta ikatan hubungan antar organisasi serta diluar organisasi.

IPNU selaku organisasi kader yang bergerak dibidang keagamaan serta sosial pula mempunyai andil tertentu dalam penangkal kenakalan anak muda serta kenaikan mutu pemuda Kab. Nganjuk. Hal ini bisa di alami dari program yang mereka jalani di golongan anak pemuda semacam rekrutmen anggota, pelatihan serta pembelajarankeislaman dan etika serta moral. Banyak kesempatan pastinya dioptimalkan dengan baik yang jelas ditunjang dengan kekuatan yang baik serta meminimalkan kelemahan sebanyak mungkin. Kesempatan ini juga ditemukan pasti saja itu wajib dicoba dengan baik.

Menurut Muh. Ilham, melalui hasil wawancaranya, dia menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“Dilihat Dari presentase, bisa dikatakan 70% strategi ini bisa diterapkan, karena semangat mereka untuk merangkul para remaja di kab. Nganjuk ini sangat kuat, sehingga kita dapat mengetahui beberapa lini di

¹³Wawancara dengan Muh Ilham, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021.

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

setiap sekolah - sekolah, walaupun belum sepenuhnya sekolah kami datang atau remaja - remaja yang belum kami sosialisasikan mengenai perkenalkan tentang organisasi IPNU itu sendiri karena mungkin dari mereka belum memiliki antusias untuk mengetahui apa itu organisasi. Adapun pada dasarnya tujuan kami melaksanakan sosialisai ke sekolah - sekolah tidak hanya untuk memperkenalkan diri saja dan juga apa itu organisasi, akan tetapi kami lebih dari itu, yaitu untuk membentuk watak remaja yang Islami dan memiliki sifat bertanggung jawab agar nanti kedepannya kita semua bisa bekerjasama dengan baik tentunya.”¹⁴

Dilihat dari statmen diatas, hingga strategi pendekatan yang digunakan merupakan sudah cukup lumayan mumpuni buat melaksanakan sosialisasi dengan merangkul para siswa dengan tutorial yang baik. Sebab, anak muda sangat rentan, sangat gampang diindikatori oleh rekan-rekan mereka sendiri buat melaksanakan hal-hal yang kurang baik dan cenderung memusatkan mereka ke jalur yang tidak mereka mau tadinya, serta akibatnya bukan Cuma mereka yang merasa sendiri tetapi orang serta orang terdekat mereka hendak meresahkannya. Dari sini pasti organisasi IPNU sudah memilih metode yang lebih efisien supaya anak muda bisa memastikan jalur hidupnya yang lebih baik dengan membagikan aktivitas

positif di setiap sekolah sekalipun tidak semua jalan IPNU sudah masuk.

d. Ancaman

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan di lingkungan organisasi. Ancaman adalah gangguan besar bagi posisi saat ini atau di masa depan diinginkan di masa depan. Beberapa ancaman yang ada dari luar organisasi tentunya menuntut solusi yang akurat dan dapat diminimalisir dengan baik. Untuk alasan ini, penting untuk menjalankan peluang yang ditemukan dengan kekuatan dan kekuatan meminimalkan ancaman. Itu pasti sesuatu yang menuntut penyelesaian.

Beberapa ancaman yang dihadapi IPNU dalam mewujudkan programnya untuk membangun generasi yang baik di masa depan antara lain: ancaman eksternal berupa unsur-unsur yang tidak ditanggapi dengan baik, mungkin karena ketidaktahuan mereka tentang IPNU itu sendiri. Pada hal ini selaras dengan napa yang di sampaikan ilham chalimi dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Dari kelemahan strategi yang kami jalani, memunculkan ancaman untuk organisasi IPNU itu sendiri. Mengingat kalau dalam proses penyebaran ini kami masih memerlukan kemaksimalan kader pastinya dengan banyaknya kader- kader yang kami harapkan bisa bergabung serta berbaur dengan anak

¹⁴Wawancara dengan Muh Ilham, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 28 Desember 2021.

muda, pastinya strategi ini bisa berjalan dengan optimal serta pada intinya kelemahannya bisa jadi dari segi pelajar- pelajar merekrut di daerah Nahdatul Ulama sebagai organisasi pelajar serta organisasi para anak muda.”¹⁵

Tiap organisasi merupakan organisasi. Lembaga ataupun instansi tidak bisa dipisahkan dari ancaman dari internal serta eksternal. Bergantung pada organisasi bagaimana meminimalkan ancaman yang terdapat tentu pada strategi mereka dalam membela organisasi ataupun Lembaga mereka sendiri. Dilihat dari kutipan wawancara diatas, ancaman yang dialami oleh IPNU sendiri merupakan minimnya reaksi dari mahasiswa tentang keberadaan IPNU itu sendiri. Sehingga yang wajib dicoba merupakan lebih meningkatkan mutu yang ada ditingkatkan aktivitas yang ada supaya kenakalan anak muda di Kab. Nganjuk bisa di minimalisir secara efisien serta efektif.

SIMPULAN

Strategi dahwah merupakan suatu proses untuk mengatur, menentukan serta mengarahkan sebaigai bentuk cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah

dalam situasi dan kondisi tertentu agar segala sesuatu yang menjadi tujuan dan penyebaran dakwah dapat terlaksana secara maksimal. Kenakalan remaja merupakan suatu hal yang mendapatkan perhatian yang mendalam di lingkungan umum, seperti di warga secara keseluruhan serta di lingkungan keluarga khususnya. Bentuk-bentuk kenakalan anak muda di kabupaten nganjuk seperti: tawuran dll. Adapun strategi dakwah yang dilakukan oleh IPNU kabupaten nganjuk meliputi workshop, kajian keagamaan, keterampilan, kewirausahaan.

Peran IPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja di kabupaten nganjuk adalah sebagai berikut sebagai upacaya untuk meningkatkan keagamaan juga untuk mendirikan rasa semangat kebersamaan, sebagai satu kesatuan dan juga menjunjung nilai kebinekaan, kebangsaan dan juga kenegaraan.

Kekuatan kader IPNU dalam menghadapi kenakalan anak muda harus dengan menggunakan peluang serta kemajuan, pendekatan persuasif yang mereka ambil pasti akan mengidentifikasi kebutuhan kaum muda serta sehabis mereka mengidentifikasi kebutuhan mereka. Kelemahan strategi manajemen kepemudaan IPNU di Kab. Nganjuk, ialah dari aspek dalam organisasi yang disebabkan oleh pemaksimalan kader yang

¹⁵Wawancara dengan Ilham Chalimi, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021

M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah:

Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk

terdapat tidak dapat berjalan dengan baik, padahal kader yang diharapkan. Dengan berbagai strategi dakwah yang telah dilaksanakan mampu berbaur serta merekrut golongan muda serta dapat berjalan dengan optimal. sehingga dapat terbentuknya generasi muda yang mempunyai nilai luhur dimasa yang akan datang.

Wawancara dengan Budi Siswanto, selaku Masyarakat Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021.

Wawancara dengan Ilham Chalimi, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021

Wawancara dengan Muh Ilham, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 Desember 2021.

Wawancara dengan Nur Huda, sebagai Ketua Umum IPNU Kabupaten Nganjuk, PAC IPNU Nganjuk, 17 Desember 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Hanif. *Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU Kota Metro Dalam Industri Kreatif* (Kota Metro: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3. No 2), 282.

Dilla, Sumadi. *Komunikasi Pembangunan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 55.

Herdiyansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158.

Huseng, Mustika. *Strategi Dahwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama*.

Soedarsono. 1990. *Kenakalan Remaja, Prevensi, Rehabilitasi dan Rasionalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Cet. III Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 2.

Waridatun, Ni'mah. *Strategi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 2.

Wawancara dengan Andika, Anggota IPNU Kabupaten Nganjuk, Nganjuk, 18 desember 2021.

